

ABSTRAK

Diabetes Melitus (DM) adalah gangguan metabolik kronik dengan karakteristik hiperglikemia yang menyebabkan disfungsi respon imun gagal mengendalikan penyebaran patogen sehingga pasien DM diketahui lebih rentan terinfeksi. DM memiliki angka kematian yang meningkat tiap tahunnya dan menurut *International Diabetes Federation* (IDF), Indonesia berada di posisi ketujuh secara global dan posisi kedua di Regio Pasifik Barat. Diabetes Melitus Tipe 2 (DMT2) adalah salah satu klasifikasi DM yang umum dengan onset dewasa, memiliki ikatan erat dengan obesitas yang menciptakan konotasi baru yaitu ‘diabetesitas’. Obesitas dapat ditegakkan dengan menilai Indeks Massa Tubuh (IMT). Skrining yang dapat dilakukan dengan cepat dan efisien untuk DM adalah mengukur nilai KGD.

Sekarang, seluruh dunia sedang menghadapi Pandemi COVID-19 yang pertama kali dilaporkan pada tanggal 8 Desember 2019 di Kota Wuhan, Provinsi Hubei, Cina Sentral. WHO mendeklarasi bahwa COVID-19 dalam waktu yang singkat, memiliki tingkat mortalitas yang tinggi. Oleh karena itu, PERKENI dan IDI mengeluarkan pernyataan resmi bahwa DM merupakan salah satu faktor risiko yang meningkatkan keparahan infeksi COVID-19. Sehingga, perlu diingat, terlepas dari pandemi COVID-19, pada saat yang sama kita juga menghadapi epidemi DMT2.

Kata Kunci: COVID-19, DMT2, KGD dan IMT.